

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang akan diuraikan dalam bab ini diantaranya yaitu deskripsi data, dan berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MTsN 6 Tulungagung dengan mengambil satu kelas sebagai sampel. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas VIII-A dengan jumlah 21 peserta didik. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui “Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk keefektivan metode *Mind Mapping*, dan variabel terikat (Y) untuk hasil pembelajaran menulis teks eksposisi.

Permohonan izin penelitian dilakukan pada tanggal 16 November 2021. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin

diserahkan kepada Waka Kurikulum. Atas persetujuan Kepala Sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di MTsN 6 Tulungagung.

Pada tanggal 16 November 2021, peneliti menemui Waka Kurikulum untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi selama penelitian dilakukan. Waka Kurikulum menunjuk Ibu Sriwahyuni sebagai guru pendamping pelaksanaan penelitian di kelas VIII. Setelah mengetahui guru pendamping yang sudah ditunjuk Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Sriwahyuni selaku guru pendamping, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Maksud peneliti menemui Ibu Sriwahyuni untuk meminta izin penelitian di kelas yang beliau ajar atas persetujuan kepala sekolah. Ibu Sriwahyuni memberikan izin penelitian, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen di kelas VIII-A pada hari itu juga sesuai jadwal mengajar beliau. Uji instrumen dilakukan di kelas VIII-A pada tanggal 16 November 2021 karena pada saat itu bertepatan Ibu Sriwahyuni mengajar di kelas VIII-A dengan materi menulis teks eksposisi.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi 2 macam, yaitu *pre-test* (tanpa metode), dan *post-test* (menggunakan metode). *Post-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan menulis teks eksposisi menggunakan metode *Mind Mapping*. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidak metode yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validasi

Sebelum peneliti memberikan instrumen penelitian berupa soal postes kepada sampel yang digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli (validator). Terdapat dua macam cara dalam uji validitas yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Validator instrumen penelitian dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Elen Nurjanah, M.Pd. Selaku dosen jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Validitas oleh ahli perlu dilakukan guna mengetahui valid atau tidak instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, jika validator sudah memberikan penilaian layak terhadap instrumen, maka instrumen penelitian siap diuji cobakan secara empiris kepada responden.

Uji validitas empiris dilakukan kepada peserta didik kelas VIII-A, dengan cara memberikan soal pos-tes menulis menggunakan metode *Mind Mapping*. Uji coba soal *pre-test* diuji coba untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai $r_{product\ moment}$. Adapun hasil perhitungan validasi disajikan dalam table 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Menulis Teks Eksposisi

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,633	0,3515	Valid
Soal 2	0,434	0,3515	Valid
Soal 3	0,508	0,3515	Valid
Soal 4	0,471	0,3515	Valid
Soal 5	0,614	0,3515	Valid
Soal 6	0,633	0,3515	Valid
Soal 7	0,503	0,3515	Valid
Soal 8	0,476	0,3515	Valid
Soal 9	0,595	0,3515	Valid
Soal 10	0,590	0,3515	Valid

Data di atas merupakan hasil uji coba soal tes kepada responden siswa kelas VIII A yang berjumlah 21 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,3515 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,3515 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* yang dinyatakan valid yaitu: item 1, item 2, item3, item 4, item 5, item 6, item 7, item 8, item 9, item 10, sedangkan butir soal yang tidak valid adalah tidak ada sehingga semua butir soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan variable jika $r_{tabel} > r_{hitung}$. Dari tiap butir-butir soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} untuk 21 responden uji instrument adalah 0,4329. Sehingga 10 soal tersebut dikatakan reliabel. Adapun Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.3
Reliability Statistics
Uji reability

Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	10

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel *Cronbach Alpha* X dan Y. Jadi untuk *Cronbach Alpha* Y 0,734 yaitu reliabel.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka, data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil pembelajaran *pre-test*, dan *post-test* yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VIII-A. Hasil normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

Tabel 4.4

Uji Normalitas Nilai *Pre-test*, dan *Post-test* Siswa Kelas VIII-A

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
METODE <i>MIND MAPPING</i>	,910	21	,056
MENULIS TEKS EKSPOSISI	,912	21	,060

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,056 dan hasil *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,060. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pre-tes $0,056 > 0,05$ dan nilai pos-tes $0,060 > 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tes menulis teks eksposisi yang dilakukan peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil *pre-test* dan *post-test* adalah hasil pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 22* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.5
Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Menulis Teks Eksposisi

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Variabel	Based on Mean	,030	1	40	,863
	Based on Median	,021	1	40	,887
	Based on Median and with adjusted df	,021	1	39,790	,887
	Based on trimmed mean	,025	1	40	,875

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* menulis teks eksposisi sebesar 0,863. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa $0,863 > 0,05$ maka

berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan homogen.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan peserta didik dengan bantuan *SPSS 22*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Hipotesis O (Ho)

Tidak terdapat keefektivan yang positif, dan signifikan antara penerapan metode *Mind Mapping* (X) terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi (Y).

b. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat keefektivan yang positif, dan signifikan antara penerapan metode *Mind Mapping* (X) terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi(Y).

Pengujian hipotesis di atas untuk mengetahui keefektivan metode *Mind Mapping* dalam menulis teks eksposisi melalui pembelajaran daring di kelas VIII-A MTsN 6 Tulungagung. Uji data yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Paired sampel t-test*. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitung, maka peneliti melakukan uji *paired sampel t-test* menggunakan program *SPSS 22*. Kriteria penguji hipotesisnya yaitu

apabila probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Uji *paired sampel t-test* pada nilai tes menulis teks eksposisi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Output Uji *Paired Sampel t-test* Hasil Belajar Siswa

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 <i>PRE-TEST</i> - <i>POST</i>	,714	4,149	,905	-1,174	2,603	,789	20	,039

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,039. Berdasarkan kriteria pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa $0,039 < 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, metode *Mind Mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis teks eksposisi.